

Logistics and Sea Transportation Industry



KADV RESEARCH

 KADVResearch

Abstrak

20/04/2024 - Kondisi perekonomian dunia saat ini berada di fase yang sulit untuk diprediksi. Adanya pandemi tahun 2019 dan konflik antar negara yang berkelanjutan berakibat pada stabilitas perekonomian menjadi tidak stabil. Hal tersebut tercermin dari semakin rendah dan tidak stabilnya proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dikeluarkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) yaitu dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 3,0% di tahun 2023 dengan realisasi 3,2% di tahun 2023. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kondisi yang cukup stabil di angka 5% yaitu sebesar 5,31% pada 2022 dan 5,05% di tahun 2023, konsisten di atas pertumbuhan global. Salah satu sektor penyumbang PDB yang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cukup *resilient* dan cepat mengalami pemulihan sejak adanya pandemi Covid-19 adalah sektor transportasi dan pergudangan khususnya sub sektor angkutan laut.

Pada tahun 2023 PDB sektor angkutan laut mencapai Rp68.728 miliar atau naik 25% secara *year-on-year*. Ekspansi yang cepat di sektor ini didorong adanya kenaikan aktivitas perdagangan domestik dan internasional yang dipicu membaiknya harga-harga komoditas sehingga menaikkan aktivitas logistik angkutan laut (bongkar muat barang) serta kenaikan mobilitas masyarakat melalui angkutan perkapalan. Volume bongkar muatan pada tahun 2023 mencapai 33 juta ton (naik 4,64%) dan volume muatan mencapai 44 juta ton (naik 2,54%). Aktivitas bongkar muat tersebut di *support* dengan 23.176 unit armada kapal barang. Angka ini diproyeksikan masih akan mengalami kenaikan hingga tahun 2029. Data *Mordor Intelligence* memproyeksikan nilai mencapai USD 152,54 miliar. Membaiknya aktivitas logistik angkutan laut tidak diimbangi dengan nilai *Logistic Performance Index* (LPI) Indonesia. Dari 6 indikator yang ada, hanya *infrastructure* dan *customs* yang mengalami peningkatan. Sedangkan 4 indikator lainnya yaitu indikator *international shipments*, *logistic timeline* dan *tracking score* mengalami penurunan.



Di tahun 2022 terdapat lebih dari 20 juta kendaraan angkutan menyeberangi pelabuhan komersial di seluruh wilayah Indonesia. Angka tersebut naik sebesar 19% yoy. Hal tersebut sejalan dengan kondisi angkutan kendaraan di pelabuhan, jumlah penumpang melalui pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2% (yoy) yaitu mencapai 74,59 juta penumpang. Untuk

mengakomodir 74,59 juta penumpang penyeberangan melalui angkutan laut, terdapat 433 unit kapal penumpang dioperasikan yang terdiri dari 222 kapal milik swasta, 151 milik PT ASDP, dan 19 kapal milik Pemerintah Daerah. Kapal-kapal ini beroperasi di 292 pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah studi literatur dan analisis data sekunder. Dari analisa yang ada dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekono*i* industri sektor logistik dan angkutan laut di Indonesia masih sangat resilient dan menjanjikan.

About the Company

KADV Research, a member of KADV Group, specialises in conducting research based on real data to provide actionable insights for strategic business decisions. The company focuses on macro and microeconomics, industry overviews, and business projections. Our services include market research, equity research, investment research, industry research, and policy research. KADV Research's areas of expertise span various industries, including finance, manufacturing, transportation, and mining, aiming to empower clients with the insights they need to make informed decisions.

Media Contacts

NAME	CONTACT INFORMATION
Wahju Tjahjo Wibowo	+62 813 9919 6914
Head of Research	wahju.t.w@k-advisory.co.id
Danar Wihandoyo	+62 8111 37043
Partner	wihandoyodanar@k-advisory.co.id